

RINGKASAN

Proses Pemetikan Teh Secara Mekanis di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Kertowono Gucialit Lumajang. Fajar Indra Kurniawan, NIM B31162048, Tahun 2019, 113 Halaman, Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Yana Suryana, MT (Koordinator PKL), Ir. Yana Suryana, MP (Pembimbing Utama), Kardimo, SP dan Asep Deny Permana, SP (Pembimbing Lapangan)

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan bertujuan untuk meningkatkan wawasan, pengetahuan dan pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri untuk mempelajari hubungan antara teori dengan proses kerja yang ada di industri. Mempelajari proses pengolahan teh hitam CTC khususnya pada proses pelayuan

Praktek Kerja Lapangan dilaksanakan selama 2 bulan mulai 04 Februari – 04 April 2019 di PTPN XII Kebun Teh Kertowono - Lumajang. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan adalah metode Observasi, Wawancara, Dokumentasi, Penerapan kerja dengan mengikuti seluruh aktivitas yang ada di PTPN XII Kebun Teh Kertowono - Lumajang, dan metode studi pustaka.

Pelayuan meliputi pembalikan, *Monitoring* tingkat layu dan turun layu. Proses penurunan kadar air mencapai 70 %. Proses pelayuan memanfaatkan hembusan udara yang dihasilkan oleh *fan Withering Trough*. Kipas menyerap udara segar dari lingkungan, kemudian dihembuskan ke ruang di bawah hamparan pucuk segar. Udara akan masuk ke atas melalui celah-celah jaring yang digunakan untuk menghamparkan pucuk sehingga pucuk menjadi layu.

Perlu adanya peningkatan *Monitoring* pada proses pelayuan. Ada beberapa hal yang harus difokuskan yaitu pengunggaran, pembalikan, suhu *trough* < 27° C, *Monitoring* tingkat layu setiap 2 jam sekali, memperhatikan K3, kebersihan lingkungan kerja, alat dan mesin yang digunakan.